



## PEMAHAMAN KONSEP IPS PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA KELAS IV SD NEGERI 196 PALEMBANG

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang

Kiki Rizky Amelia ✉ (1), Arvan Junaedi(2), Sylvia Lara Syaflin(3)

Cp: [rizkiamelia2@gmail.com](mailto:rizkiamelia2@gmail.com)<sup>1</sup>, [sylvialaras@gmail.com](mailto:sylvialaras@gmail.com)<sup>2</sup>

First Received: (22 Juli 2022)

Final Proof Received: (05 Oktober 2022)

### ABSTRAK

Pemahaman Konsep adalah suatu kemampuan berpikir dalam mengolah materi yang telah diterima dengan beberapa tahapan diantaranya menyerap, memahami, dan menerima suatu gagasan kemudian diolah berdasarkan pengalaman belajar sehingga lebih bermakna. Maka dari itu, untuk memahami suatu konsep harus memahami beberapa tahapan seperti diantaranya memahami dan menerima suatu pemikiran yang kemudian diolah berdasarkan pengalaman belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman konsep IPS pada keberagaman budaya kelas IV SD Negeri 196 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPS pada materi keberagaman budaya kelas IV SD Negeri 196 Palembang sudah dalam kategori baik hal tersebut di dapat melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Kata kunci:** *Pemahaman Konsep IPS, Keberagaman Budaya.*

### ABSTRACT

*Concept understanding is an ability to think in processing material that has been received with several stages including absorbing, understanding, and accepting an idea then processed based on learning experiences so that it is more meaningful. Therefore, to understand a concept, one must understand several stages such as understanding and accepting a thought which is then processed based on the learning experience. The purpose of this study was to find out the understanding of social studies concepts in cultural diversity in the fourth grade of SD Negeri 196 Palembang. The research method used in this research is descriptive qualitative. The data obtained were analyzed using percentages. The results of this study indicate that the understanding of the social studies concept in the fourth grade material on cultural diversity at SD Negeri 196 Palembang is in a good category, this can be obtained through the collection of observational data, interviews and documentation.*

**Keywords:** *Understanding Social Science Concepts, Cultural Diversity.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara di bulan Agustus dengan ibu Endang Hartasuwiyatie, A.Ma.Pd selaku wali kelas IV di SD Negeri 196 Palembang, menyatakan bahwa sebagian dari siswa masih belum bisa membedakan budaya seperti suku, pakaian adat, dan makanan khas daerah terbukti dari nilai yang didapat sebagian siswa masih banyak yang belum setara dengan nilai KKM. Hal ini terindikasi dari permasalahan sebagai berikut : 1) peserta didik tidak memahami materi, 2) peserta didik kurang mengetahui adat istiadat, pakaian adat, makanan khas dan tarian daerah. Faktor penyebabnya adalah: 1) Kurangnya rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran, 2) model dan metode yang digunakan monoton 3) peserta didik kurang mengetahui adat istiadat, pakaian, makanan dan tarian daerah. Siswa Namun guru berusaha semaksimal mungkin memberikan pemahaman dengan menjelaskan materi tersebut secara personal dengan memberikan pemahaman dan pembelajarannya melalui sistem bergilir disekolah mengingat adanya wabah covid-19. Dengan upaya demikian peneliti berusaha menganalisis pemahaman siswa tentang keberagaman budaya dan upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa tersebut.

Pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa referensi dari penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Tsabit (2020) juga meneliti tentang analisis pemahaman konsep pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Pakujajar CBM. hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep IPS pada materi kegiatan ekonomi, 7 siswa mendapatkan nilai tertinggi, sedangkan 1 siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Penelitian yang dilakukan oleh Adeliawati (2020), menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS sekolah dasar pada materi berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar masih sangat rendah, terbukti dari nilai yang didapatkan masih dibawah KKM. Penelitian yang dilakukan oleh Manullang (2018), Kesimpulan yang didapat ialah pemberian pelatihan soal-soal yang bersifat kebudayaan lokal kepada mahasiswa akan membantu mereka dalam mengenali sejarah kebudayaan Palembang. Penelitian-penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun materi yang dibahas mengenai materi IPS. Disini penulis ingin melanjutkan penelitian-penelitian terdahulu dalam menganalisis pengetahuan pemahaman konsep siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah kunci teknik pengumpulan data secara triangulasi. Menurut Sugiyono (2019:410) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder yaitu sumber data primer peneliti adalah pihak guru kelas siswa IV SD Negeri 196 Palembang. Sumber sekunder ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang telah didapatkan sumber dari berbagai dokumen.

Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa kelas IV di SD Negeri 196 Palembang, sedangkan informan dalam peneliti ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 196 Palembang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan teknik analisis data penelitian ini menggunakan komponen dalam analisis data (*interactive model*) model tersebut dapat diuraikan yaitu *Data Collection* (Pengumpulan data), *Data Reducation* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Data Wawancara dengan Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 196 Palembang, kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi keberagaman budaya sudah baik, berdasarkan indikator-indikator pemahaman konsep sebagai berikut:

- a. Pada indikator menyatakan kembali suatu konsep, menurut penjelasan guru anak-anak seharusnya sudah mengerti mengenai materi yang telah dipelajari, namun kembali lagi kepada diri mereka masing-masing yang kita ketahui bahwa setiap anak itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang cepat memahami dan ada juga yang sulit dalam memahami materi yang diberikan. Akan tetapi, tidak menutupi kemungkinan untuk siswa memahami suatu konsep dari metode yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajarannya.
- b. Pada indikator mengklasifikasikan objek, yang artinya mengelompokkan yang melengkapi dari proses mencontohkan, disini siswa dapat menyampaikan cerita yang ia ketahui dan dalam menyampaikan siswa menggunakan bahasanya sendiri dalam menceritakan tentang keberagaman budaya.
- c. Pada indikator memberi contoh dan non contoh dari sebuah konsep, hampir seluruh siswa dapat menyebutkan nama-nama alat musik disetiap daerah pada pembelajaran tema 4 keberagaman budaya dan pada LKS terlihat bahwa siswa dapat menyebutkan nama alat musik dan daerah asalnya.
- d. Selanjutnya pada indikator menyajikan konsep, siswa dapat menjelaskan dengan baik mengenai keberagaman budaya yang ada di Indonesia baik itu adat, suku dan budaya maupun cara menjaga serta menghormati keberagaman budaya itu sendiri, siswa juga dapat memberikan contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari.
- e. Untuk indikator menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur, siswa terlihat sudah mampu menggunakan alat musik dan juga membedakan asal daerahnya. Di dalam pembelajarannya guru menyampaikan materi baik itu teori maupun contoh fisik melalui media nyata yang disediakan oleh sekolah seperti suling dan gitar.
- f. Yang terakhir indikator mengaplikasikan konsep, hampir seluruh siswa dapat meringkas materi mengenai keberagaman budaya dan untuk saat pandemi sekarang ini siswa memang lebih banyak meringkas secara singkat dan ada yang meringkas secara keseluruhan.

### b. Analisis Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa siswa kelas IV SD Negeri 196 Palembang, kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi keberagaman budaya sudah baik, berdasarkan indikator-indikator pemahaman konsep sebagai berikut :

- a. Pada indikator menyatakan kembali suatu konsep, siswa dapat menjawab bahwa ia telah memahami keberagaman budaya yang ada di Indonesia meskipun tidak secara meluas yakni mengenai adat, suku dan budaya.
- b. Pada indikator mengklasifikasikan objek, siswa sudah cukup mampu menjelaskan kembali isi materi secara singkat dengan bahasanya sendiri.
- c. Pada indikator memberi contoh dan non contoh dari sebuah konsep, hampir seluruh siswa dapat menyebutkan nama-nama alat musik disetiap daerah pada pembelajaran tema 4 keberagaman budaya dan pada LKS terlihat bahwa siswa dapat menyebutkan nama alat musik dan daerah asalnya.
- d. Selanjutnya pada indikator menyajikan konsep, siswa dapat menjelaskan dengan baik mengenai keberagaman budaya yang ada di Indonesia baik itu adat, suku dan budaya maupun cara menjaga serta menghormati keberagaman budaya itu sendiri, siswa juga dapat memberikan contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari.
- e. Untuk indikator menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur, siswa terlihat sudah mampu menggunakan alat musik dan juga membedakan asal daerahnya. Di dalam pembelajarannya guru menyampaikan materi baik itu teori maupun contoh fisik melalui media nyata yang disediakan oleh sekolah seperti suling dan gitar.

- f. Yang terakhir indikator mengaplikasikan konsep, hampir seluruh siswa dapat meringkas materi mengenai keberagaman budaya dan untuk saat pandemi sekarang ini siswa memang lebih banyak meringkas secara singkat dan ada yang meringkas secara keseluruhan.

### c. Analisis Data Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa hasil LKS yang sudah ada. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil LKS yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya. Hasil dari soal ulang harian yang telah dikerjakan bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa kelas IV, adapun soal yang diberikan terdiri dari 10 butir soal yang diikuti oleh 28 siswa. Berikut merupakan tabel hasil perolehan nilai pelajaran IPS materi keberagaman budaya.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar IPS

| No.       | Nama Siswa | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Total Nilai | Kategori    |
|-----------|------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|-------------|
|           |            | 1          | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |             |             |
| 1.        | A          | 10         | 10 | 5  | 5  | 10 | 5  | 5  | 10 | 10 | 10 | 80          | Baik        |
| 2.        | ADP        | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 | 95          | Sangat Baik |
| 3.        | A          | 10         | 10 | 5  | 5  | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 80          | Baik        |
| 4.        | AT         | 10         | 10 | 10 | 5  | 10 | 5  | 10 | 5  | 10 | 5  | 80          | Baik        |
| 5.        | CL         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 95          | Sangat Baik |
| 6.        | D          | 10         | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 7.        | DMI        | 10         | 5  | 5  | 10 | 10 | 5  | 5  | 10 | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 8.        | DA         | 10         | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 10 | 75          | Cukup       |
| 9.        | EP         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 80          | Baik        |
| 10.       | F          | 10         | 10 | 10 | 5  | 10 | 5  | 10 | 5  | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 11.       | FR         | 10         | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 12.       | FA         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 5  | 5  | 5  | 80          | Baik        |
| 13.       | KZ         | 10         | 10 | 10 | 5  | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 14.       | KAZ        | 10         | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 90          | Sangat Baik |
| 15.       | MJ         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 90          | Sangat Baik |
| 16.       | MA         | 10         | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 17.       | ML         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 5  | 90          | Sangat Baik |
| 18.       | MFA        | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 90          | Sangat Baik |
| 19.       | MUS        | 10         | 5  | 5  | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 80          | Baik        |
| 20.       | M          | 10         | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 75          | Cukup       |
| 21.       | PW         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 90          | Sangat Baik |
| 22.       | RJA        | 10         | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 90          | Sangat Baik |
| 23.       | RI         | 5          | 5  | 5  | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 75          | Cukup       |
| 24.       | RDA        | 10         | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 25.       | SU         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 85          | Baik        |
| 26.       | WCS        | 10         | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 70          | Cukup       |
| 27.       | YS         | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 75          | Cukup       |
| 28.       | ZOP        | 10         | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 10 | 80          | Baik        |
| Jumlah    |            |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 2.145       |             |
| Rata-rata |            |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 76,60       |             |
| Kategori  |            |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Baik        |             |

(Sumber : Olah Data, 2022)

Dari tabel di atas pemahaman konsep IPS siswa kelas IV SD Negeri 196 Palembang termasuk dalam kategori baik. Rata-rata diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Data}} \text{ (Sudjana, 2010 : 75)}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{2.145}{28}$$

$$\text{Rata-rata} = 76,60\%$$

Kemudian, nilai dari rata-rata tersebut diinterpretasikan kedalam tabel 2 kategori tingkat pemahaman konsep IPS siswa kelas ID SD Negeri 196 Palembang.

Tabel 2. Kategori Tingkat pemahaman Konsep IPS

| Nilai  | Kategori           |
|--------|--------------------|
| 86-100 | Sangat Baik        |
| 76-85  | Baik               |
| 60-75  | Cukup              |
| 55-59  | Kurang Baik        |
| <54    | Sangat Kurang Baik |

(Sumber : Arikunto dan Jabar 2014-54)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada tingkat pemahaman konsep ips sebesar 76,60. Maka dari itu, nilai rata-rata tersebut terdapat interval 76-85% yang termasuk ke dalam kategori baik. Adapun dari keseluruhan siswa dalam menjawab soal yang diberikan guru dapat dikategorikan pada tabel berikut :

Tabel 3 Jumlah Siswa Dalam Kategori

| No. | Kategori    | Jumlah Siswa | Persentasi (%) |
|-----|-------------|--------------|----------------|
| 1   | Sangat Baik | 8            | 28,57%         |
| 2   | Baik        | 8            | 28,57%         |
| 3   | Cukup       | 12           | 42,85%         |

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri Palembang, adapun data yang diperoleh berupa data wawancara terhadap guru dan beberapa siswa kelas IV dan LKS yang telah diberikan guru kepada siswa mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya sudah baik. Dilihat dari hasil belajar siswa yang, berjumlah 28 siswa, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan nilai terendah yang diperoleh 70. Pada kegiatan pembelajaran, guru menggunakan metode konvensional, tanya jawab dan diskusi. Untuk penggunaan media pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran, guru menggunakan buku tematik terpadu, metode ataupun media pembelajaran merupakan penunjang bagi kemampuan pemahaman siswa karena apabila menggunakan metode ataupun media yang lebih tepat, akan membuat siswa lebih cepat dalam memahami konsep yang diajarkan dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pemahaman konsep mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya sudah dalam kategori baik. Hal tersebut terlihat pada hasil wawancara terhadap guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV yang telah ditentukan dan hasil LKS yang berupa hasil tes ulangan siswa yang sudah ada, dimana setiap siswa memperoleh nilai yang berbeda-beda yang dapat menunjukkan tingkat pemahaman konsep siswa. Sejalan dengan pendapat Carin & Sund (Susanto,2019:09) pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasi kembali apa yang ia terima, bagi seseorang yang telah memahami ia mampu memberikan penafsiran secara lebih luas lagi sesuai dengan keadaan dan mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan akan datang.

Adapun keseluruhan siswa dalam menjawab soal yang diberikan guru terdapat 8 siswa dalam kategori sangat baik (28,57%) yakni keseluruhan dari siswa dalam kategori sangat baik sepenuhnya mampu menjawab soal ulangan harian yang diberikan oleh guru, selanjutnya 8 siswa dalam kategori baik (28,57%) keseluruhan dari siswa dalam kategori baik hampir sepenuhnya mampu menjawab soal ulangan harian yang diberikan oleh guru hanya beberapa siswa yang dalam menjawab soal masih belum tepat atau sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru dan kemudian yang terakhir 12 siswa dalam kategori cukup (42,85%) hanya beberapa soal yang mampu dijawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Adapun soal yang telah diberikan guru sebanyak 10 soal essay yang didalamnya terdapat beberapa pemahaman konsep yaitu menyatakan kembali suatu konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifatnya, memberi contoh dan non contoh dari sebuah konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, menggunakan operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah yang diperoleh dari hasil siswa kelas IV SD Negeri 196 Palembang sudah dalam kategori baik, dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa dan nilai yang tertinggi 95 sampai yang terendah 70. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tsabit (2020) juga meneliti tentang analisis pemahaman konsep pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Pakujajar CBM. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep IPS pada materi kegiatan ekonomi, 7 siswa mendapatkan nilai tertinggi, sedangkan 1 siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bagaimana materi keberagaman budaya apakah mudah untuk dipahami atau tidak, pada materi keberagaman budaya siswa dapat memahami beberapa keberagaman yang ada di Indonesia salah satunya alat musik yang merupakan bagian dari ciri khas suatu daerah, akan tetapi setiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda jadi pemahaman konsepnya tidak seluruh siswa bisa dikatakan paham. Pada pembelajaran IPS guru menggunakan metode konvensional yang membuat siswa cenderung bosan dan menggunakan media buku tematik dan dikarenakan buku siswa telah ada gambar-gambar alat musik, rumah serta agama sebagai contoh yang ada disekitar siswa agar siswa itu sendiri lebih mudah untuk memahami materi yang dijelaskan. Maka hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeliawati (2020), menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar masih sangat rendah dengan hanya menggunakan metode yang tidak strategis, terbukti dari nilai yang didapatkan masih dibawah KKM.

Selanjutnya, hasil penelitian tersebut diperkuat juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Buana, Nym, Arcana, dan Nanci (2019), yang berjudul “penerapan pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Cerita Anak Bergambar Untuk Meningkatkan Konsep IPS dan Aktivitas Siswa Kelas V” yaitu : (1) mengetahui peningkatan pemahaman IPS melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, (2) mengetahui peningkatan aktivitas siswa melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas V SD No.2 Ambegan. Peningkatan tersebut ditunjukkan pada siklus II yakni hasil belajar IPS mencapai kriteria tinggi dengan persentase ketuntasan mencapai ketuntasan 100%, dan aktivitas siswa dengan kriteria aktif. Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada semua guru kelas di sekolah dasar tempat penelitian hendaknya menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa analisis pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 196 Palembang sudah baik. Hal ini terbukti melalui dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru dan siswa kelas IV serta melalui analisis data LKS yang sudah ada, dimana pada setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dari keseluruhan siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru terdapat 8 siswa dalam kategori baik (28,57%), 8 siswa dalam kategori baik, dan 12 siswa dalam kategori cukup (42,85%) yang dimana dari hasil tersebut di dapat nilai rata-rata sebesar 76,60 yang pada tingkat pemahaman konsep ips termasuk dalam kategori baik.

Adapun pemahaman konsep meliputi 6 indikator yaitu menyatakan kembali suatu konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifatnya, memberi contoh dan non contoh dari sebuah konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, menggunakan operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah yang diperoleh dari

hasil siswa kelas IV SD Negeri 196 Palembang sudah dalam kategori baik, dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa dan nilai yang tertinggi 95 sampai yang terendah 70.

## REFERENSI

- Adeliawati, D.N. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Primary School Education*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maryanto, M. (2017). *Indahnya Keragaman Negeriku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tsabit, D. (2020). *Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring di Kelas IV SDN Pakujajar Cbm*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.